

**KEJADIAN INFEKSI PROTOZOA USUS PADA ANAK DI PUSKESMAS
KOTO PANJANG IKUA KOTO KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**INCA BELLA NURIZKI
NIM: 2110313015**

Pembimbing:

Dr. dr. Eka Nofita, M.Biomed

Dr. dr. Efrida, Sp.PK, Subsp.I.K.(K), M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

PREVALENCE OF INTESTINAL PROTOZOAN INFECTIONS IN CHILDREN AT KOTO PANJANG IKUA KOTO PUBLIC HEALTH CENTER, KOTO TANGAH SUBDISTRICT, PADANG CITY

By

**Inca Bella Nurizki, Eka Nofita, Efrida
Nuzulia Irawati, Rinang Mariko, Roslaily Rasyid**

Intestinal protozoan infections are a significant public health issue worldwide, particularly in developing countries, including Indonesia. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of intestinal protozoan infections in Indonesia is approximately 6.8%. This study aims to determine the incidence of intestinal protozoan infections in children at the Koto Panjang Ikua Koto Public Health Center, Koto Tangah District, Padang City.

This research is a descriptive study, using primary data obtained from stool samples of children who sought medical treatment at the Koto Panjang Ikua Koto Public Health Center. The stool samples were examined through direct microscopic observation and modified *Ziehl-Neelsen* staining at the Parasitology Laboratory, Faculty of Medicine, Andalas University. A total of 44 samples that met the inclusion criteria were analyzed. The collected data were then processed and presented in frequency distribution tables.

The results showed that 20.5% of the children were infected with intestinal protozoa. The infection rate was higher among girls (56%) and in the 6–12 years age group (78%). The most frequently identified protozoan species was *Blastocystis* sp., found in the vacuolar stage (78%) and granular stage (11%), followed by *Blastocystis* sp. in granular stage mixed infection with *Cryptosporidium* sp. in the oocyst stage (11%).

This study indicates that the prevalence of intestinal protozoan infections among children at the Koto Panjang Ikua Koto Public Health Center, Koto Tangah District, Padang City is 20.5%, with *Blastocystis* sp. being the most commonly found protozoan species. These findings underscore the importance of enhancing health education regarding clean and healthy living behaviors to prevent intestinal protozoan infections in children.

Keywords: *Intestinal protozoan infection, Blastocystis sp., Cryptosporidium sp., direct stool examination, modified Ziehl-Neelsen.*

ABSTRAK

KEJADIAN INFEKSI PROTOZOA USUS DI PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUA KOTO, KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG

Oleh

**Inca Bella Nurizki, Eka Nofita, Efrida,
Nuzulia Irawati, Rinang Mariko, Roslaily Rasyid**

Infeksi protozoa usus merupakan masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi infeksi protozoa usus di Indonesia sekitar 6,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pengumpulan data primer berupa sampel feses dari anak-anak yang datang berobat ke Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Sampel feses diperiksa secara mikroskopis langsung dan pewarnaan modifikasi Ziehl-Neelsen di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan jumlah sampel sebanyak 44 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20,5% anak terinfeksi protozoa usus. Tingkat infeksi lebih tinggi pada anak perempuan (56%), kelompok usia 6–12 tahun (78%), jenis protozoa yang paling banyak ditemukan adalah *Blastocystis sp.* dengan stadium vakuolar (78%) dan granular (11%) dan diikuti infeksi campuran *Blastocystis sp.* Stadium granular dan *Cryptosporidium sp.* stadium ookista (11%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa infeksi protozoa usus pada anak-anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang didapat prevalensi sebesar 20,5% dengan jenis protozoa yang paling sering ditemukan adalah *Blastocystis sp.* Hasil ini mengindikasikan pentingnya peningkatan edukasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah infeksi protozoa usus pada anak.

Kata Kunci: Infeksi protozoa usus, *Blastocystis sp.*, *Cryptosporidium sp.*, pemeriksaan feses langsung, modifikasi *Ziehl-Neelsen*